

Investment Performance Report
AVIVA BALANCED
APRIL 2019



PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara **PT Astra Internasional, Tbk**, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan **Aviva International Holding Limited**, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2018, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 314% dengan total aset sebesar Rp 3,7 triliun selain aset dana pensiun sebesar Rp 2,8 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0,51%
Reksadana Pendapatan Tetap	38,14%
Reksadana Saham	61,35%

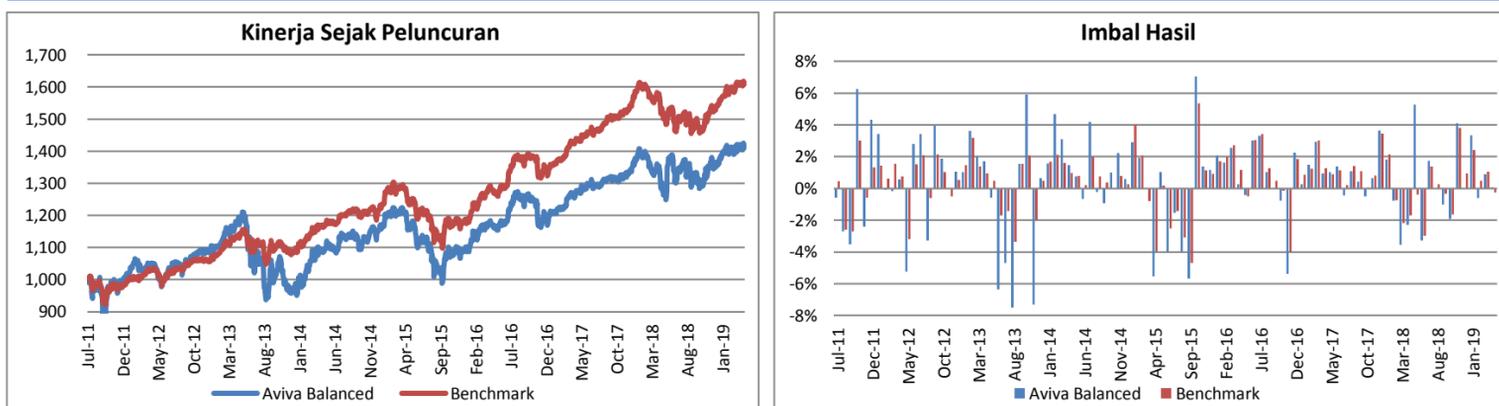
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Pesona
2. BNP Paribas Prima II

HARGA (NAB/UNIT)

1,412.42

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun Rupiah meningkat dari 7,60% menjadi 7,80%. Faktor global mendominasi pergerakan pasar, dengan dolar AS yang lebih kuat menyebabkan koreksi pada aset pasar berkembang. Kekhawatiran perang dagang dan harga minyak yang lebih tinggi adalah beberapa isu utama yang mempengaruhi sentimen investor. Rupiah melemah pada akhir bulan, meskipun datar jika dibandingkan dengan Maret. Kepemilikan asing dalam obligasi Rupiah menurun 0,7% menjadi IDR 960tn. Ini mewakili 38,4% dari total obligasi yang beredar, tidak berubah dibandingkan dengan bulan Maret. IHSIG ditutup -0,21% di Apr 19, pada awal bulan pasar saham masih positif seiring dengan antisipasi hasil pemilu, namun tidak bertahan lama karena aksi ambil untung oleh investor lokal sehingga membuat pasar saham berada di bawah tekanan dan berakhir di wilayah negatif pada akhir bulan. Meskipun turun, pasar saham mencatatkan arus masuk bersih investor asing sebesar Rp680milyar (USD 51juta), tidak termasuk transaksi silang di Bank Danamon dan Bank Nusantra Parahyangan. Sektor konstruksi, properti dan real estat melonjak 4,7% selama sebulan. Sementara itu, sektor dengan kinerja terbawah adalah industri dasar dan kimia (-6,3%), didorong oleh saham perusahaan peternakan karena melemahnya harga ayam potong dan diikuti oleh saham pabrik pulp dan kertas, karena melemahnya harga kertas di China selama bulan Maret dan April. Inflasi bulanan Indonesia di Apr 19 sebesar +0,44% m-o-m (vs 0,11% m-o-m pada Mar 19), membawa inflasi tahunan menjadi 2,83% y-o-y (vs 2,48% y-o-y pada Mar 19). Inflasi April dipicu oleh bahan makanan, yang naik sebesar 1,45% m-o-m (+2,29% y-o-y), ditambah dengan harga transportasi yang terus melihat kenaikan (0,28% m-o-m) dengan tiket pesawat sebagai pendorong utama. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya selama lima bulan berturut-turut pada 6,00% dan suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25% serta Lending Facility pada 6,75% dalam Rapat Dewan Gubernur di Apr 19. Surplus perdagangan pada bulan Mar 19 dilaporkan sebesar USD540,2juta, melanjutkan momentum setelah surplus sebesar USD330,0juta pada bulan sebelumnya. Surplus perdagangan terutama didorong oleh penurunan yang cukup besar dalam impor minyak dan gas sebesar -31,2% y-o-y pada Mar 19. Ini menandai 4 bulan berturut-turut kontraksi impor minyak dan gas sejak penurunan pertama yang tercatat di Desember 2018 (-21,0% y-o-y). Pertumbuhan PDB 1Q-19 mencapai 5,07%, lebih rendah dari 5,18% pada 4Q-18. Pertumbuhan konsumsi stabil di 5,01%, meskipun pengeluaran sosial pemerintah naik. Hal ini juga dipengaruhi oleh kegiatan bisnis yang tenang saat sebelum pemilu April. Sementara itu, terjadi perlambatan investasi dari 6,01% menjadi 5,03%, seiring dengan lebih selektifnya para pembuat kebijakan pada proyek-proyek infrastruktur.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
Aviva Balanced	0.07%	0.37%	8.56%	3.72%	41.28%
Benchmark *	-0.25%	1.29%	4.71%	3.75%	60.48%

* 60% IBPA Government Bond Index + 40% Indeks Harga Saham Gabungan per 01 Mei 2016, sebelumnya 60% HSBC Local Bond Index + 40% Indeks Harga Saham Gabungan (sejak 1 Des 14, sebelumnya 60% Yield obligasi pemerintah + 40% IHSIG)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 06 Juli 2011	Biaya Pembelian	: maks. 5% dari premi
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Pengalihan	: 0,50% setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Penjualan Seluruh	: Nol %
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 28,69 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00% per tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Metode Valuasi	: Harian		
Bloomberg Ticker	: AALABAL		

Disclaimer

Aviva Balanced adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.